



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**

**ISSN 2580-8699
E-ISSN 2580-8923**

SEL

Jurnal Penelitian Kesehatan

**Volume 6
Nomor 1
Juli 2019**

**BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN**

<http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/sel>

EDITORIAL

Penanggung Jawab :

Marya Ulfa, S.Si

Ketua / Dewan Redaksi :

Nur Ramadhan, Ners

Dewan Redaksi :

Sari Hanum, SKM

Veny Wilya, Amd. AK

Andi Zulhaida, SKM

Yasir, SKM

Penyunting Artikel :

Dr. Fahmi Ichwansyah, S. Kp, MPH

Dr. Andi Yasmon

Dr. dr. Muhsin, rer. nat

Dr. Kartini Hasballah, MS. Apt

Dr. drh. T. Zahrial Helmi, M.Sc

Dr. Wahyu Sulistiadi MARS

Anorital Anwar, SKM, M. Kes

Suhartono, M. Sc, Ph. D

Desain Grafis :

T.M. Harris, ST

Sekretariat :

Maulidar, AMAK

Terbit 2 kali setahun (Juli dan November)

ISSN 2580-8699

E-ISSN 2580-8923

Alamat Redaksi:

Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Banda Aceh

Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda Blang Bintang,
Lr. Tgk. Dilangga No.09, Lambaro, Aceh Besar

☎ : (0651) 8070189

☎ : (0651) 8070289

🌐 : <http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/sel>

✉ : jurselloka@gmail.com

Pengantar Redaksi

Salam Hangat,

Berjumpa kembali dengan SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Pada Volume 6 No. 1, Juli 2019 dengan 5 artikel pilihan.

Sebagai pembuka, artikel yang berjudul “Faktor determinan perilaku pencegahan primer kanker servik pada remaja putri”. Penyakit kanker merupakan penyebab kematian tertinggi sedunia. Kanker servik dan kanker payudara dengan prevalensi tertinggi di Indonesia sejak 2013 yaitu kanker servik sebanyak 0,8% dan kanker payudara 0,5%. Dengan resiko terkena kanker 90-95% berhubungan dengan perilaku dan lingkungan.

Artikel kedua yang berjudul “Pemanfaatan bengkoang (*Pachyrrhizus Erosus*) dan tauge (*Vigna Radiate*) sebagai media alternatif untuk pertumbuhan bakteri *Escherichia Coli* dan *Staphylococcus Aureus*”. Tingginya biaya media untuk mengkultur mikroba membuka jalan untuk membuat media alternatif menggunakan bahan baku lokal dengan harga yang murah. Bahan baku lokal yang dapat dijadikan media alami untuk pertumbuhan mikroorganisme diantaranya adalah bengkoang dan tauge. Bengkoang merupakan media alami yang mengandung sumber karbohidrat protein. Media bengkoang dan media tauge juga dapat diaplikasikan sebagai media alternatif dalam penelitian laboratorium, terutama bidang mikrobiologi.

Artikel ketiga yang berjudul “Pengaruh riwayat pemberian asi dan MP-asi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak (usia 12-24 bulan) di kota Banda Aceh”. Proses penting dalam pemenuhan gizi balita untuk pertumbuhan dan perkembangan adalah pemberian ASI dan MP-ASI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh riwayat ASI dan MP-ASI terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak usia 12-24 bulan. Perlu ditingkatkan pemberian ASI yang baik serta pemberian MP-ASI yang tepat untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal.

Artikel keempat yang berjudul “Status kerentanan *Aedes aegypti* (Linn) terhadap insektisida dan kaitannya dengan kejadian kasus demam berdarah di kota Banda Aceh. Demam berdarah *dengue* (DBD) merupakan penyakit infeksi virus akut menular”. Penyakit DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang mengandung virus *dengue* dalam kelenjar saliva untuk di transmisikan ke tubuh hospes melalui gigitan. Pengendalian vektor secara kimiawi dengan menggunakan insektisida merupakan cara yang paling efektif dalam memutuskan rantai penularan penyakit DBD.

Artikel terakhir berjudul “Pengaruh pemberian ekstrak etanol daun *lannaecoromandelia* terhadap perubahan berta badan dan kondisi fenotipik makroskopik organ tikus wistar”. Pemanfaatan daun kuda-kuda telah lama dilakukan, beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa daun ini dapat meningkatkan bobot tubuh hewan ternak yang diberikan pakan daun kuda-kuda segar maupun dengan ekstraknya.

Akhir kata, Redaksi SEL Jurnal Penelitian Kesehatan mengucapkan selamat menikmati.

Semoga bermanfaat

Salam Hormat

Redaksi



DAFTAR ISI

ARTIKEL

1. Pemanfaatan Bengkoang (*Pachyrrhizus erosus*) dan Tauge (*Vigna radiate*) sebagai Media Alternatif untuk Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* 1-9
Zuriani Rizki, Hastuty Syahnitya
2. Faktor Determinan Perilaku Pencegahan Primer Kanker Serviks Pada Remaja Putri 10-24
Novita Rina Antarsih, Ani Kusumastuti
3. Pengaruh Riwayat Pemberian Asi Dan Mp-ASI Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak (Usia 12-24 Bulan) Di Kota Banda Aceh 25-34
Suryana, Yulia Fitri
4. Status Kerentanan *Aedes Aegypti* (Linn.) Terhadap Insektisida Dan Kaitannya Dengan Kejadian Kasus Demam Berdarah Di Kota Banda Aceh 35-46
Isfanda, Ade Kiki Riezky
5. Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Daun *Lannea Coromandelica* Terhadap Perubahan Berat Badan Dan Kondisi Fenotip Makroskopik Organ Tikus Wistar 47-55
Evan Febriansyah, Nona Rahmaida Puetri, Marlinda

Lembar Abstrak

Lembar Abstrak ini boleh digandakan/dicopi tanpa ijin dan biaya

<p>QW 125</p> <p>Zuriani Rizki, Hastuty Syahnitya (Akademi Analis Kesehatan Jl. Tgk Mohd. Daud Bereueuh No.168 A Banda Aceh, Indonesia)</p> <p>Pemanfaatan Bengkoang (<i>Pachyrrhizus erosus</i>) dan Tauge (<i>Vigna radiate</i>) sebagai Media Alternatif untuk Pertumbuhan Bakteri <i>Escherichia coli</i> dan <i>Staphylococcus aureus</i></p>	<p>alternatif untuk pertumbuhan bakteri <i>Escherichia coli</i> dan <i>staphylococcus aureus</i>. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disarankan sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan tentang media-media alami yang merupakan sumber karbohidrat dan protein sebagai media alternatif pertumbuhan bagi bakteri. Media bengkoang dan media tauge juga dapat di aplikasikan sebagai media alternatif dalam penelitian laboratorium, terutama bidang mikrobiologi.</p> <p>Kata kunci: media alami bengkoang (<i>Pachyrrhizus erosus</i>), media alami tauge (<i>Vigna radiate</i>), <i>Escherichia coli</i> dan <i>Staphylococcus aureus</i>”.</p>
<p>SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Volume 6 No. 1, Juli 2019; Hal. 1-9</p> <p>Tingginya biaya media untuk mengkultur mikroba membuka jalan untuk membuat media alternatif menggunakan bahan baku lokal dengan harga yang murah. Bahan baku lokal yang dapat dijadikan media alami untuk pertumbuhan mikroorganisme diantaranya adalah bengkoang dan tauge. Bengkoang merupakan media alami yang mengandung sumber karbohidrat dan tauge merupakan media alami yang mengandung sumber protein. Penelitian ini bertujuan mencari media alami yang berpotensi untuk pertumbuhan mikroorganisme dengan harga yang murah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu untuk melihat gambaran pertumbuhan bakteri <i>Escherichia coli</i> dan <i>Staphylococcus aureus</i> pada media alami bengkoang dan tauge. Sampel dalam penelitian ini yaitu bengkoang dan tauge. Hasil penelitian menunjukkan media alami bengkoang (<i>Pachyrrhizus erosus</i>) dan media alami tauge (<i>Vigna radiate</i>) dapat digunakan sebagai media</p>	<p>WP 480</p> <p>Novita Rina Antarsih^{1*}, Ani Kusumastuti¹ (¹ Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Indonesia)</p> <p>Faktor Determinan Perilaku Pencegahan Primer Kanker Serviks Pada Remaja Putri</p> <p>SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Volume 6 No. 1, Juli 2019; Hal. 10-24</p> <p>Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi di dunia. Kanker servik dan kanker payudara dengan prevelensi tertinggi di Indonesia sejak 2013 yaitu kanker servik 0,8% dan kanker payudara 0,5%. Faktor risiko terkena kanker 90-95 % berhubungan dengan perilaku dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan upaya pencegahan primer kanker serviks pada remaja putri dan memberikan masukan bagi sekolah. Metode yang digunakan dengan desain studi potong lintang (cross sectional), yang dianalisis menggunakan Uji Regresi Logistik. Hasil yang didapatkan sebagian besar responden</p>

berperilaku kurang dalam pencegahan primer kanker serviks (53,3%), variabel yang berhubungan yaitu pengetahuan, sikap, riwayat keputihan, merokok dan antioksidan, sedangkan faktor yang dominan terhadap perilaku pencegahan primer adalah konsumsi antioksidan dengan taraf signifikan 0,000 (CI 95% 2,5 - 19). Faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan primer kanker serviks adalah pengetahuan, sikap, riwayat keputihan, merokok dan konsumsi antioksidan. Remaja putri harus memiliki gaya hidup yang sehat, terutama mengkonsumsi nutrisi kaya antioksidan sebagai pencegahan primer terhadap kanker serviks.

Kata kunci: perilaku pencegahan, kanker serviks, remaja putri

WS 125

Suryana^{1*}, Yulia Fitri¹
(¹Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Jl. Sukarno Hatta, Desa Lagang Lampeuneurut, Aceh Besar, Indonesia)

Pengaruh Riwayat Pemberian Asi Dan Mp-ASI Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak (Usia 12-24 Bulan) Di Kota Banda Aceh

SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Volume 6 No. 1, Juli 2019; Hal. 25-34

Proses penting dalam pemenuhan gizi balita untuk pertumbuhan dan perkembangan adalah pemberian ASI dan MP-ASI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh riwayat ASI dan MP-ASI terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak usia 12-24 bulan. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional study. Penelitian dilakukan di Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Responden adalah anak baduta (usia 12-24 bulan) yang berjumlah 77 orang yang diambil dengan teknik pengambilan stratified random sampling. Penelitian

menggunakan data primer yang terdiri dari data riwayat pemberian ASI, MP-ASI, pertumbuhan dengan indeks PB/U dan perkembangan baduta usia 12-24 bulan. Pertumbuhan dinilai melalui Z-skor tinggi badan (PB) menurut umur standar WHO. Perkembangan diukur menggunakan test Denver II. Analisis data menggunakan program SPSS versi 16.0 dengan chi-square test. Proporsi responden pada riwayat ASI kurang baik, pemberian MP-ASI kurang tepat, stunting, dan perkembangan yang meragukan/menyimpang berturut-turut adalah 37,7%, 44,1%, 57,1%, 42,9%. Terdapat pengaruh antara riwayat pemberian ASI terhadap pertumbuhan (P=0,000), (OR = 6,7, 95% CI:2,1- 20,6), perkembangan (p=0,000), (OR 20,8, 95% CI:6,2-69,4). Terdapat pengaruh antara pemberian MP-ASI terhadap pertumbuhan (P=0,000), (OR=4,887, 95% CI:1,7-13,6), perkembangan (P=0,000), (OR = 16,5, 95% CI:5,3-51,3). Kesimpulannya terdapat pengaruh antara riwayat pemberian ASI dan pemberian MP-ASI terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak usia 12-24 bulan. Perlu ditingkatkan pemberian ASI yang baik serta pemberian MP-ASI yang tepat untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal.

Kata Kunci: Riwayat Pemberian ASI, Makanan Pendamping ASI, Pertumbuhan dan Perkembangan, Anak

WA 240

Isfanda^{1*}, Ade Kiki Riezky¹
(¹Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama, Jl. Blang Bintang Lama KM 8,5, Aceh Besar, Indonesia)

Status Kerentanan *Aedes Aegypti* (Linn.) Terhadap Insektisida Dan Kaitannya Dengan Kejadian Kasus Demam Berdarah Di Kota Banda Aceh

SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Volume 6 No. 1, Juli 2019; Hal. 35-46

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit infeksi virus akut menular. Penyakit DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang mengandung virus dengue dalam kelenjar saliva untuk di transmisikan ke tubuh hospes melalui gigitan. Pengendalian vektor secara kimiawi dengan menggunakan insektisida merupakan cara yang paling efektif dalam memutuskan rantai penularan penyakit DBD. Penggunaan insektisida yang sama secara terus menerus akan menyebabkan resistensi terhadap serangga sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data status kerentanan nyamuk *Ae. aegypti* terhadap insektisida malation dan deltametrin. Sampel telur nyamuk dari empat Kecamatan yang dipilih lokasinya sesuai dengan banyaknya kasus selama lima tahun terakhir. Telur *Ae. aegypti* yang dikumpulkan dari masing-masing lokasi ditetaskan secara terpisah. Insektisida yang digunakan untuk pengujian menggunakan kertas berinsektisida (impregnated paper) malation 0,8% dan deltametrin 0,05% dengan menggunakan WHO test kit. Hasil analisis menunjukkan lima dari delapan lokasi yang di uji telah resisten terhadap malation 0,8%, dan tujuh dari delapan gampong telah resisten terhadap deltametrin 0,05%. Adapun dua gampong yang masih rentan terhadap malation yaitu Gampong Ateuk Pahlawan, dan Jeulingke. Gampong yang masih toleran terhadap malation yaitu Punge Blang Cut. Sedangkan gampong yang masih toleran terhadap deltametrin yaitu Ateuk Pahlawan. Gampong Sukaramai merupakan daerah yang paling resisten terhadap malation yang merupakan daerah yang paling tinggi angka kasus DBD di Kota Banda Aceh periode tahun 2013-2017.

Kata kunci: *Aedes aegypti*, malation 0,8%, deltametrin 0,05%, resistensi

QV 84

Evan Febriansyah^{1*}, Nona Rahmaida Puetri¹, Marlinda¹
(¹Balai Penelitian dan Pengembangan

Kesehatan Aceh, Jl. Sultan Iskandar Muda Blang Bintang Lr. Tgk)

Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Daun *Lannea Coromandelica* Terhadap Perubahan Berat Badan Dan Kondisi Fenotip Makroskopik Organ Tikus Wistar

SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Volume 6 No. 1, Juli 2019; Hal. 47-55

Pemanfaatan daun kuda-kuda telah lama dilakukan, beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa daun ini dapat meningkatkan bobot tubuh hewan ternak yang diberikan pakan daun kuda-kuda segar maupun dengan ekstraknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun kuda-kuda terhadap perubahan berat badan tikus sebagai penelitian dasar untuk menghasilkan obat yang berpotensi sebagai obat penambah berat badan di masa yang akan datang. Sampel adalah tikus Wistar betina yang diberikan ekstrak daun kuda-kuda. Setiap kelompok perlakuan adalah 5 ekor tikus wistar betina, dengan jumlah perlakuan 3 kelompok, sehingga jumlah seluruh sampel adalah 15 ekor tikus wistar betina. Ekstrak daun kuda-kuda yang telah ditentukan dosisnya diberikan secara oral menggunakan sonde lambung satu kali pemberian. Pengamatan dilanjutkan dari hari pertama sampai hari ke 14, dan setiap hari dilakukan penimbangan berat badan dan pada hari ke 14 dilakukan pengamatan makroskopis terhadap kondisi organ tikus. Analisis data dilakukan dengan program SPSS dengan menggunakan analisis krusscall wallis (non parametrik). tikus yang diberikan ekstrak daun kuda-kuda dengan konsentrasi 3000 mg mengalami peningkatan yang paling tinggi jika dibandingkan dengan tikus yang diberikan ekstrak daun kuda-kuda dengan konsentrasi 500 mg dan 5500 mg. dapat disimpulkan bahwa pemberian ekstrak daun kuda-kuda menyebabkan peningkatan berat tikus. Hal ini dapat disebabkan karena kandungan beberapa senyawa yang berpotensi sebagai suplemen bagi kesehatan terdapat pada daun

<p>kuda-kuda seperti β-Sitosterol, tannin, dan flavonoid.</p> <p>Kata kunci: <i>Lanea coromandelica</i>, Berat Badan, Fenotipik, Makroskopik, Tikus Wistar</p>	
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Abstract sheet

This abstract sheet may reproduced/copied without permission or charge

<p>QW 125</p> <p>Zuriani Rizki, Hastuty Syahnitya (Akademi Analis Kesehatan Jl. Tgk Mohd. Daud Bereueuh No.168 A Banda Aceh, Indonesia)</p> <p><i>Utilization media bengkoang (Pachyrrhizus erosus) and bean sprouts (Vigna radiate) as alternative media for Escherichia coli and Staphylococcus aureus bacterial growth</i></p>	<p><i>Escherichia coli and Staphylococcus aureus bacteria. Based on the results of the research it can be advised to do further research on natural media which is a source of carbohydrates and protein as an alternative medium for bacterial growth. Media bengkoang and taugé can also be applied as an alternative media in laboratory research, especially in the field of microbiology.</i></p> <p><i>Keywords: natural media bengkoang (Pachyrrhizus erosus), natural media taugé (Vigna radiate), Escherichia coli, Staphylococcus aureus.</i></p>
<p>SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Volume 6 No. 1, July 2019; page. 1-9</p> <p><i>The exorbitant costs of the microbial culture media paved a way for the production of alternative media using cheap local raw materials. Local raw materials that can be used as natural media for the growth of microorganisms include Pachyrrhizus erosus and Vigna radiate. Pachyrrhizus erosus is a natural medium containing a source of carbohydrates and Vigna radiate are a natural medium containing a source of protein. This study aims to find natural media that has potential for the growth of microorganisms with low prices. The research method used is descriptive method, which is to see a description of the growth of Escherichia coli bacteria and Staphylococcus aureus on natural media of Pachyrrhizus erosus and Vigna radiate. The research samples were Pachyrrhizus erosus and Vigna radiate. The results showed that natural media bengkoang (Pachyrrhizus erosus) and natural media of taugé (Vigna radiate) can be used as alternative media for growth of</i></p>	<p>WP 480</p> <p>Novita Rina Antarsih^{1*}, Ani Kusumastuti¹ (¹ Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Indonesia)</p> <p><i>Determinant factors of primary preventive behavior cervical cancer in adolescent girl</i></p> <p>SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Volume 6 No. 1, July 2019; page 10-24</p> <p><i>Cancer is one of the leading causes of death worldwide. Cervical and breast cancers are the highest prevalence of cancer in Indonesia by 2013, cervical cancer of 0.8 ‰ and breast cancer by 0.5 ‰. Risk factors for cancer are 90-95% related to behavior and the environment that can be suppressed through joint motion, thorough and continuous to increase public awareness of cancer, especially cervical cancer. determine the determinant factors of primary prevention behavior of cervical cancer in adolescent girl. using a quantitative study with primary data taken through a survey conducted at the study site using cross sectional study design. most of the respondents behaved less in primary prevention of cervical cancer</i></p>

(53,3%), related variable that is knowledge, attitude, history of abnormal vaginal fluid, smoking and nutrition, and the dominant factor to primary prevention behavior is intake of antioxidant with significant level 0,000 (95% CI 2.5 - 19). factors related to primary prevention behavior of cervical cancer are knowledge, attitude, history of abnormal vaginal fluid, smoking and nutrition.

Keywords: Determinant, preventive behavior, cervical cancer, adolescent girl.

WS 125

Suryana^{1*}, Yulia Fitri¹
(¹Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Jl. Sukarno Hatta, Desa Lagang Lampeuneurut, Aceh Besar, Indonesia)

The influence of breastfeeding history and complementary feeding on growth and development in children(aged 12-24 months) in Banda Aceh City

SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Volume 6 No. 1, July 2019; page 25-34

An important process in fulfilling toddler nutrition for growth and development is breastfeeding and complementary feeding. This study aims to analyze the effect of history of breast milk and breast milk on the growth and development of children aged 12-24 months. This research uses the Cross Sec. Study design. The study was conducted in Kuta Alam Subdistrict, Banda Aceh City. The sample is the age of 12-24 months with 77 people taken using stratified random sampling technique. The study used primary data consisting of history of breastfeeding, MP-ASI, growth with PB / U index and development of 12-24 months age growth. Growth was assessed through a height Z-score (PB) according to the age of WHO standards. Progress was measured using the Denver II test. Data analysis using the SPSS version 16.0 program with a chi-square test.

The proportion of samples in the history of breastfeeding was poor, inadequate MP-ASI administration, stunting, and dubious / deviant developments were 37.7%, 44.1%, 57.1%, 42.9%. There was an influence between breastfeeding history on growth (P = 0.000), (OR = 6.7, 95% CI: 2.1- 20.6), development (p = 0.000), (OR 20.8, 95% CI: 6.2-69.4). There was an effect between giving MP-ASI to growth (P = 0.000), (OR = 4.887, 95% CI: 1.7-13.6), development (p = 0.000), (OR = 16.5, 95% CI: 5.3-51.3). In conclusion, there is an influence between the history of breastfeeding and MP-ASI administration on the growth and development of children aged 12-24 months. It is necessary to improve the provision of good breastfeeding as well as giving the right MP-ASI to achieve optimal child growth and development.

Keywords: breastfeeding history, complementary feeding, growth and development children

WA 240

Isfanda^{1*}, Ade Kiki Riezky¹
(¹Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama, Jl. Blang Bintang Lama KM 8,5, Aceh Besar, Indonesia)

Susceptibility status of Aedes aegypti (linn.) To insecticides and the relation to dengue hemorrhagic fever case in Banda Aceh

SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Volume 6 No. 1, July 2019; page 35-46

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infectious acute viral infection that is often found in tropical and subtropical regions, including Indonesia. DHF is transmitted through the bite of Aedes aegypti mosquitoes that contain the dengue virus in the salivary glands to be transmitted to the host's body through bites. Chemical vector control using insecticides is the most effective way to break the chain of transmission of DHF. The use of

the same insecticide continuously will cause resistance to the target insect. This study aims to obtain data on the susceptibility status of Ae. aegypti mosquitoes to malation dan deltametrin insecticides. Samples of mosquito eggs from the four sub-districts that were chosen were located in accordance with the number of cases in the last five years. Insecticides used for testing were impregnated paper malathion 0,8% and deltametrin 0,05% using WHO test kit. The analysis showed that five of eight gampongs tested were resistant to malathion 0,8%, and seven out of eight gampongs were resistant to deltametrin 0,05%. The two Gampongs susceptible to malathion were the Ateuk Pahlawan Gampong, and Jeulingke Gampong. Gampong which was still tolerant of malathion is Punge Blang Cut. Gampong is Ateuk Pahlawan was still tolerant of deltametrin Gampong Sukaramai is the most resistant area to malation which is the area with the highest number of dengue cases in Banda Aceh for the last five years.

Keywords: Aedes aegypti, malathion 0,8%, deltamethrin 0,05%, resistance

QV 84

Evan Febriansyah^{1*}, Nona Rahmaida Puetri¹, Marlinda¹

(¹Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh, Jl. Sultan Iskandar Muda Blang Bintang Lr. Tgk)

Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Daun *Lannea Coromandelia* Terhadap Perubahan Berat Badan Dan Kondisi Fenotip Makroskopik Organ Tikus Wistar

SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Volume 6 No. 1, July 2019; page 47-55

The use of kuda-kuda leaves has long been carried out, several studies have shown that these leaves can increase the body weight of livestock fed with fresh horse leaves and extracts. The purpose of this study was to

determine the effect of giving kuda-kuda leaf extract on changes in rat body weight as a basic study to produce drugs that have the potential to be weight-enhancing drugs in the future. The sample was a female Wistar mouse given ankuda-kuda leaf extract. Each treatment group was 5 female wistar rats, with a total treatment of 3 groups, so that the total number of samples was 15 female wistar rats. The dose-determined kuda-kuda leaf extract was administered orally using a one-time gastric sonde. Observations were continued from the first day to the 14th day, and every day a weighing was carried out and on the 14th day macroscopic observations were made on the condition of the rat organs. Data analysis was carried out using the SPSS program using krusscall wallis (non parametric) analysis. rats given horse extract leaves with a concentration of 3000 mg experienced the highest increase when compared to rats given horse-leaf extract with concentrations of 500 mg and 5500 mg. It can be concluded that the administration of kuda-kuda leaf extract caused an increase in rat weight. This can be caused by the content of several compounds that have the potential as a supplement for health found in the leaves of kuda-kuda such as β -Sitosterol, tannins, and flavonoids.

Keywords: Lannea coromandelia, Weight, Phenotypic, Macroscopic, Wistar Rat

